

RUMUSAN MASALAH: PENGERTIAN, TUJUAN, DAN CONTOH

Faisal Syafar

Rumusan masalah menjadi salah satu bahasan penting dalam pembuatan karya tulis, baik skripsi, makalah, laporan penelitian ataupun bentuk yang lainnya. Rumusan permasalahan ini secara singkat mengungkapkan tentang latar belakang tulisan yang disampaikan terhadap batasan-batasan penyelesaian yang diharapkan. Sebagai penjelasan lebih lanjut dalam artikel ini akan mengungkapkan tentang pengertian, tujuan, dan contoh rumusan masalah.

1. Rumusan Masalah

Pengertian rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berada di bagian pembukaan karya tulis, bagian ini menjelaskan secara terperinci mengenai fenomena yang terjadi dalam sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Dalam definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwanya proses pembuatan rumusan masalah berkaitan erat dengan pembahasan dalam karya tulis, tidak boleh ada penyimpangan, hal ini di dasarkan untuk mempermudah pembaca makalah atau laporan penelitian untuk menemukan garis besar karya yang akan diselesaikan.

2. Jenis Rumusan Masalah

Penjelasan mengenai rumusan masalah ini sendiri bisa ditentukan dalam berbagai jenis, antara lain adalah sebagai berikut;

- **Deskriptif**

Rumusan permasalahan dalam penelitian deskriptif lebih sering mempergunakan model penelitian kualitatif, karena dalam pembentukannya seringkali hanya dilakukan dengan menghubungkan variable satu dengan lainnya. Variabel ini saling berkaitan akan tetapi tidak terdapat perbandingan antar variable.

- **Komparatif**

Macam kedua dalam batasan rumusan masalah ialah menggunakan studi komperatif, secara singkatnya model ini berbanding terbalik dengan model yang pertama. Lantaran dalam rumusan masalah kompratif ada berbandingan yang di dapatkan antar variable tanpa mendeskripsikannya.

- **Asosiatif**

Jenis lainnya, dalam rumusan masalah adalah menggunakan model asosiatif. Model ini terbentuk dari hubungan dan juga perbandingan antar variable, singkatnya model ini dikenal dengan campuran. Dalam proses pembuatannya untuk rumusan masalah ini lebih dekat dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang saling berkaitan, yang kemudian pertanyaan tersebut nantinya di jawab dalam pembahasan karya tulis.

3. Tujuan Rumusan Masalah

Proses penyelesaian dalam rumusan masalah berkaitan erat dengan keapikan yang ada dalam karya tulis. Rumusan ini sendiri memiliki fungsi dan tujuan, diantaranya;

- **Menjadi Alasan**

Tujuan pembuatan dalam perumusan masalah ialah menjadi alasan mengapa penelitian dilakukan, dengan bentuk sejumlah pertanyaan secara langsung menjadi alasan para pembaca mengenai gagasan yang disampaikan, meskipun singkat.

- **Pedoman**

Tujuan batasan rumusan masalah ialah menjadi pedoman yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan karya tulisnya. Baik skripsi ataupun makalah proses ini berkaitan erat dengan jawaban yang akan disampaikan dalam bab selanjutnya, yakni pembahasan atau isi.

- **Menentukan Jenis Data**

Langkah pembuatan rumusan masalah yang lainnya bertujuan untuk menentukan instrumen penelitian, selain itu pertanyaan dalam rumusan masalah juga akan bisa memilah dan memilih antar teknik analisis data yang diperlukan, misalnya menggunakan penelitian kualitatif ataupun mempergunakan penelitian kualitatif.

- **Mempermudah Penentuan Populasi dan Sempel**

Manfaat yang di dapatkan dari perumusan masalah ialah mampu memberikan penentuan populasi dan sampel. Hal ini berhubungan erat dengan keadaan dan kondisi penelitian yang akan dilakukan, oleh karena itulah bagi siapapun yang ingin menyelesaikan penelitian haruslah menyertakan rumusan masalah.

Dari sejumlah pembahasan mengenai pengertian, jenis, dan tujuan rumusan masalah secara umum dapat disimpulkan bahwa pembuatan rumusan permasalahan ini sangat diperlukan bagi siapapun yang ingin membuat karya tulis, baik dalam skripsi, essay, makalah, proposal penelitian, ataupun dalam contoh karya tulis lainnya.

4. Contoh Rumusan Masalah

Memahami materi yang disampaikan di atas, tentunya belum dianggap cukup. *Mengapa demikian?*, lantaran tanpa adanya contoh implementasi sistem tulisan rumusan masalah masih sulit bagi siapapun untuk bisa menerapkannya dengan mudah. Oleh karena itulah tulisan selanjutnya akan membagikan beberapa kumpulan contoh rumusan masalah.

Contoh Rumusan Masalah Penelitian

Contoh pertama dalam bentuk rumusan masalah penelitian, yang mutlak haruslah dibentuk. Dalam contoh ini mengindikasikan dari judul penelitian “Pembuatan Biskuit Bayi Dengan Bahan Dasar Buah Campolay Dan Rumput Laut Untuk Menyediakan Makanan Tambahan Asi (MP-ASI) Guna Memberikan Gizi pada Bayi”. Maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut;

Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengkombinasikan bahan-bahan lokal untuk membuat biskuit sehat untuk bayi?
2. Bagaimana cara membuat biskuit bayi dari buah campolay dan rumput laut?
3. Bagaimana meningkatkan nilai ekonomis dan dayaguna dari buah campolay?
4. Bagaimana meningkatkan nilai ekonomis rumput laut bagi masyarakat?
5. Bagaimana mengembangkan dan melestarian buah campolay sebagai komoditas unggulan di Indonesia?

Contoh Rumusan Masalah Karya Ilmiah

Proses pembuatan karya tulis ilmiah selalu meletakan tentang bagian rumusan masalah. Rumusan masalah yang ada di KTI berkaiatn erat dengan solusi yang ditawarkan dalam memecahkan bentuk permasalahan. Misalnya saja dalam masalah nyamuk dan pengobatan tradisional yang di tawarkan. Maka bentuk rumusan masalah ini adalah sebagai berikut;

Rumusan Masalah Karya Ilmiah

1. Apa kandungan serta fungsi kulit langsung terhadap pencegahan demam berdarah?
2. Bagaimana proses pembuatan LAMUK (Lampu Anti Nyamuk) dengan ekstraksi kulit langsung?
3. Bagaimana cara kerja LAMUK (Lampu Anti Nyamuk) dengan ekstraksi kulit langsung dalam menghindarkan kontak langsung dengan nyamuk?

Contoh Rumusan Masalah Makalah

Makalah dalam susunan pembuatannya selalu mengaitkan dengan rumusan masalah. Bagian ini berada di awal paragraf dengan susnannya persisi berada di latar belakang karya tulis. Contoh pembuatan rumusan masalah untuk makalah ialah sebagai berikut;

Rumusan Masalah Makalah

Makalah ini dibuat untuk memecahkan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana cara menuntaskan gatal-gatal di pondok pesantren sehingga mampu meningkatkan kesehatan?
2. Bagaimana mensosialisasikan daun sirih merah sebagai obat gatal-gatal sehingga memberikan pengajaran terhadap para santri yang tinggal di pondok pesantren?

Contoh Rumusan Masalah Kuantitatif

Contoh selanjutnya berkaiatan dengan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif sendiri adalah penelitian yang menggunakan penghitungan numerik dengan data statistik. Contoh ini misalnya berkaitan dengan relevansi dari sebuah penelitian yang dilakukan.

Rumusan Masalah Kuantitatif

1. Rumusan masalah pada penulisan penelitian kuantitatif ini di antaranya: Bagaimana rancangan desain TARBID (Tambak Rumput Laut Hibrid) : Konsep Tambak Rumput Laut Berbasis Hybrid Energy System sebagai Solusi Kelangkaan Supply Energi bagi Masyarakat Pesisir Pantai?
2. Bagaimana relevansi penggunaan TARBID (Tambak Rumput Laut Hibrid) : Konsep Tambak Rumput Laut Berbasis Hybrid Energy System sebagai Solusi Kelangkaan Supply Energi bagi Masyarakat Pesisir Pantai?

Contoh Rumusan Masalah Deskriptif/Kualitatif

Susunan rumusan masalah selanjutnya, yang akan diberikan ada dalam pengertian penelitian kualitatif, salah satu jenisnya adalah deskriptif. Contoh ini misalnya dalam menganalisa perkembangan Bahasa Inggris dan pendidikan sekala nasional. Maka bentuk rumusannya adalah sebagai berikut;

Rumusan Masalah Deskriptif/Kualitatif

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu;

1. Bagaimana mewujudkan kebijakan universal dengan GUBAH yang dikeluarkan pemerintah untuk membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat Indonesia terhadap kemampuan bahasa ingris di pedesaan?
2. Bagaimana implemenatsi kebijakan GUBAH sehingga meningkatkan pengaruh positif terhadap bahasa ingris masyarakat Indonesia khususnya di wilayah pedesaan?
3. Apa kelebihan kebijakan GUBAH yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya peningkatan kapasitas dan kualitas bahasa ingris masyarakat Indonesia?

Dari serangkaian penjelasan mengenai rumusan masalah di atas, penting bagi tulisan ini untuk memberikan tips dan trik dalam proses penyusunannya, selain menulis dengan baik dalam proses pembuatan rumusan masalah seseorang peneliti haruspula memahami isi dalam latar belakang.

Tujuannya dengan memahami rancangan penelitian di latar belakang maka rumusan masalahnya sebagai penjawab yang dikemukakan dalam bagian pembahasaan. Oleh karenanya susunan sistematis ini tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya.

Dikutip dari berbagai sumber